

Pengaruh Model Pembelajaran *Number Head Together* (NHT) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa

Nurfaidah Afianti, S. Pd

nurfaidahafianti@yahoo.co.id

SMP Plus Bustanul Ulum Mlokorejo

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan model pembelajaran *number head together* (NHT) terhadap hasil belajar matematika siswa. Jenis dari penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Subjek penelitian ini siswa kelas VII C di SMP Plus Bustanul Ulum Mlokorejo. Dengan metode pengumpulan data yang digunakan yaitu berupa metode dokumentasi, wawancara dan tes. Adapun metode analisis datanya menggunakan t tes. Berdasarkan perhitungan maka diperoleh t tes 4,11 dengan dk 30 dan taraf signifikansi 0,05 maka harga t tabel adalah 2,042. Dari perhitungan di atas diketahui t hitung > t tabel (4,11 > 2,042). Dengan demikian maka berarti hipotesis kerja H_a yang diajukan diterima, dan H_o ditolak maka dapat dikatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan melalui penerapan *Number Head Together* (NHT) terhadap hasil belajar matematika siswa.

Kata Kunci : *number head together*, hasil belajar matematika siswa

Abstract

The purpose of the research is to know there is significant effect of using number head together (NHT) model on the mathematic students learning outcomes. The kind of the research is experimental research with quantitative approach. The subjects of the research are students of class VII C at SMP Plus Bustanul Ulum Mlokorejo. With the data collecting method that used in the research are documentation, interview and test. The data analysis method that used is t test. The value of t tes is 4,11 with dk is 30 and alpha 0,05 and t tabel is 2,042 we know that t value > t table (4,11 > 2,042). So it is mean that H_a is approver and H_o is rejected, than we can say that there is significant effect of using number head together (NHT) model on the mathematic students learning outcomes

Keyword: *number head together, mathematic student learning outcomes*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu wadah dan sarana yang menentukan pencapaian tujuan pembangunan nasional, sehingga tak sedikit para pakar pendidikan menawarkan berbagai cara dalam upaya pembenahan dan penyempurnaan sistem pelaksanaan pendidikan yang sudah ada, baik sistem pengelolaan administrasinya maupun sistem pengelolaan kelas yang menjanjikan dalam artian mendukung pencapaian tujuan pembelajaran semaksimal mungkin. Kegiatan pembelajaran atau kegiatan belajar mengajar merupakan kunci keberhasilan proses pendidikan, karena dalam kegiatan pembelajaran memberikan peluang seluas-luasnya bagi guru dan siswa untuk mengekspresikan segala kemampuannya dalam upaya pencapaian hasil belajar yang diinginkan.

Menurut Djamarah (2005:12) interaksi belajar mengajar sebagai interaksi edukatif. Dalam interaksi edukatif unsur guru dan anak didik harus aktif, tidak mungkin terjadi proses interaksi edukatif bila hanya satu unsur yang aktif. Aktif dalam arti sikap, mental dan perbuatan. Dalam sistem pengajaran dengan pendekatan keterampilan proses, anak didik harus lebih aktif dari pada guru. Guru hanya bertindak sebagai pembimbing dan fasilitator.

Peran guru sebagai pembimbing dan fasilitator harus menggunakan model pembelajaran yang tepat. Model pembelajaran adalah salah satu komponen pembelajaran yang menempati peranan penting dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan guru menggunakan model pembelajaran yang tepat, proses belajar mengajar dapat berjalan dengan maksimal, ada interaksi antara dua atau lebih individu yang terlibat, saling tukar menukar pendapat dalam memecahkan masalah. Semuanya dapat aktif tidak ada yang pasif sebagai pendengar saja. Dengan kata lain bahwa dalam belajar sangat diperlukan adanya aktifitas. Tanpa aktifitas yang baik, belajar tidak mungkin akan berlangsung dengan baik. Suatu model dalam pembelajaran bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa serta terciptanya proses belajar mengajar yang efektif dan efisien serta banyak mengandung makna. Hal itu di maksudkan untuk lebih memberikan bobot serta makna yang dalam agar siswa dapat mencapai tujuan belajar yaitu ingin mendapatkan pengetahuan, keterampilan dan penanaman sikap mental / nilai-nilai (Sardiman, 2011:28).

SMP Plus Bustanul Ulum adalah sekolah menengah pertama yang sudah lama berdiri. Sekolah ini terletak di lingkungan pondok pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo. Disebut sebagai SMP Plus karena sekolah ini tidak hanya mengajarkan ilmu umum saja seperti SMP yang lain, namun sekolah ini juga mengajarkan beragam ilmu agama yang juga diajarkan di pondok pesantren tempat sekolah ini berdiri, seperti Al-Quran Hadist, Fiqih, Bhs Arab, Aqidah Akhlaq. Pada umumnya pembelajaran matematika khususnya di SMP Plus Bustanul Ulum Mlokorejo disampaikan dengan metode-metode ceramah dan tanya jawab, tanpa adanya kreatifitas guru untuk mempraktekkan metode atau model pembelajaran yang lain. Hal ini menyebabkan nilai ketuntasan belajar secara klasikal belum mencapai target. Setelah di analisa kesalahan tersebut terbanyak terletak pada ketidak mampuan siswa mengerjakan soal yang dibarikan oleh guru utamanya berhubungan dengan keliling dan luas segitiga. Hal ini diasumsikan akibat metode pembelajaran yang digunakan kurang melibatkan siswa secara aktif dan efektif.

Salah satu model pembelajaran yang diharapkan dapat memperbaiki hasil belajar adalah model pembelajaran *Numbered Heads Together (NHT)* karena selama ini guru SMP Plus Bustanul Ulum Mlokorejo hanya menggunakan metode ceramah sehingga siswa menjadi kurang bersemangat dalam pembelajaran. Model ini dapat digunakan guru dalam proses belajar mengajar. Model *Numbered Heads Together (NHT)* merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola pikir interaksi siswa dan menjadikan siswa lebih aktif, kreatif, dan berani mengeluarkan ide. Adapun kelebihan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together (NHT)* yaitu, memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling sharing ide-ide dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat, meningkatkan semangat kerja sama siswa dan dapat digunakan untuk semua mata pelajaran dan tingkatkan kelas.

Didukung oleh beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan (Ilma, 2015:9) dikatakan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe NHT dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu (Ropi'ah, 2013) dalam penelitiannya juga menyatakan bahwa persentase ketuntasan belajar secara klasikal setelah pembelajaran kooperatif tipe NHT bahasan merancang model matematika yang

berkaitan dengan pertidaksamaan linier satu variabel pada siswa meningkat dari 79,92% pada siklus I menjadi 86,4% pada siklus II. Pada pembelajaran matematika bahasan merancang model matematika yang berkaitan dengan pertidaksamaan linier satu variabel siswa sangat antusias dan aktif. Hal ini terlihat dengan besarnya persentase aktifitas keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran sebesar 76,01 % pada siklus I dan 81,6% pada siklus II. Kemudian juga sesuai dengan penelitian (Sofia, 2013) yang menyatakan bahwa pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) pada pokok bahasan aritmatika sosial dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII MTs Miftahul Ulum Leces. Penerapan pembelajaran model *Numbered Heads Together* (NHT) berlangsung dengan lancar, siswa juga lebih mudah dalam memahami materi. Pada pembelajaran matematika pokok bahasan aritmatika sosial dengan menggunakan model pembelajaran (NHT) dapat meningkatkan keaktifan siswa.

Berdasarkan pemaparan tersebut menginspirasi peneliti untuk melakukan penelitian agar dapat mengatasi masalah yang dialami guru ketika mengajar di kelas. Adapun judul penelitian yang dipilih yaitu **“Pengaruh Model Pembelajaran *Number Head Together* (NHT) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa”**.

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitiannya adalah penelitian eksperimen. Desain dalam penelitian ini menggunakan *one-shot case study design*. *One-shot case study* adalah desain dengan kelompok tunggal yang hanya diberi posttest setelah diberi perlakuan. Perlakuan yang dimaksud di sini adalah siswa diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together* (NHT). Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VII C di SMP Plus Bustanul Ulum Mlokorejo. Kemudian untuk metode pengumpulan data yang digunakan yaitu metode tes, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan metode analisis data yang digunakan yaitu melalui dua tahap utama untuk pra penelitian menggunakan analisis validitas, reliabilitas, daya pembeda dan tingkat kesukaran. Selanjutnya untuk tahap penelitiannya sendiri menggunakan t tes. Adapun rumus yang digunakan:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah hasil tes awal diperoleh maka dari 31 siswa didapati 15 siswa yang tuntas dalam belajar dan 16 siswa yang tidak tuntas dalam belajar. Acuan ketuntasan diperoleh dari KKM SMP Plus Bustanul Ulum Mlokorejo yaitu 70. Kemudian untuk tes akhir atau dapat dikatakan pos tes yang nantinya akan diuji menggunakan t tes didapat hasil bahwa dari 31 siswa yang mengikuti tes diperoleh 27 siswa yang tuntas belajar dan 4 siswa yang belum tuntas belajar.

Pada akhir penelitian dilakukan wawancara dengan guru bidang studi dimana dikatakan bahwa siswa terlihat sangat senang dan menyukai model pembelajaran *Number Head Together* (NHT), dan suasana pembelajaran sangat aktif, kondusif, dan nilai hasil tes yang diperoleh siswa sangat bagus. Wawancara juga dilakukan dengan siswa yang tuntas belajar dimana siswa menyatakan bahwa dia menyukai pembelajaran dengan model (NHT) yang telah dilaksanakan oleh peneliti karena dengan pembelajaran model *Number Head Together* (NHT), siswa merasa lebih mengerti, lebih aktif dan tertarik untuk belajar sebab dalam kelas terdapat presentasi yang membuat siswa terlatih untuk berbicara. Sedangkan hasil wawancara dengan siswa yang tidak tuntas diketahui bahwa siswa tersebut tidak tuntas karena dalam pembelajaran yang dilakukan dia merasa malu untuk bertanya atau berdiskusi dengan teman kelompok dan juga malu bertanya pada guru ditambah lagi dia tidak belajar serta tidak mendengarkan penjelasan dari guru.

Kemudian setelah tahap pengumpulan data selesai dilakukan proses analisa selanjutnya yaitu pengklasifikasi data dan dilanjutkan dengan pengujian hipotesis. Pengklasifikasi data dimaksudkan untuk memudahkan dalam menghitung dengan rumus t tes. Berikut disajikan hasil pengklasifikasian data:

Tabel 1: Pengklasifikasi Data

Keterangan	Rata-rata	Varian	Standar Deviasi
Tes awal	67	30,9	5,55
Tes akhir	74	52,6	7,25

Selanjutnya setelah pengklasifikasi data dilakukan pengujian hipotesis dimana hipotesis penelitian ini untuk H_a berbunyi: ada pengaruh yang signifikan melalui penerapan model pembelajaran *Number Head Together* (NHT) terhadap hasil belajar matematika siswa. Kemudian untuk H_o berbunyi: tidak ada pengaruh yang signifikan melalui penerapan model pembelajaran *Number Head Together* (NHT) terhadap hasil belajar matematika siswa. Berdasarkan perhitungan maka diperoleh t tes 4,11 dengan dk 30 dan taraf signifikansi 0,05 maka harga t tabel adalah 2,042. Dari perhitungan di atas diketahui t hitung $>$ t tabel ($4,11 > 2,042$). Dengan demikian maka berarti hipotesis kerja H_a yang diajukan diterima, dan H_o ditolak maka dapat dikatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan melalui penerapan model pembelajaran *Number Head Together* (NHT) terhadap hasil belajar matematika siswa.

Kemudian didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Ilma, 2015) dikatakan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe NHT dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu (Ropi'ah, 2013) dalam penelitiannya juga menyatakan bahwa persentase ketuntasan belajar secara klasikal setelah pembelajaran kooperatif tipe NHT bahasan merancang model matematika yang berkaitan dengan pertidaksamaan linier satu variabel pada siswa meningkat dari 79,92% pada siklus I menjadi 86,4% pada siklus II. Pada pembelajaran matematika bahasan merancang model matematika yang berkaitan dengan pertidaksamaan linier satu variabel siswa sangat antusias dan aktif. Hal ini terlihat dengan besarnya persentase aktifitas keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran sebesar 76,01 % pada siklus I dan 81,6% pada siklus II. Kemudian juga sesuai dengan penelitian (Sofia, 2013) yang menyatakan bahwa pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) pada pokok bahasan aritmatika sosial dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII MTs Miftahul Ulum Leces. Penerapan pembelajaran model *Numbered Heads Together* (NHT) berlangsung dengan lancar, siswa juga lebih mudah dalam memahami materi. Pada pembelajaran matematika pokok bahasan aritmatika sosial dengan menggunakan model pembelajaran (NHT) dapat meningkatkan keaktifan siswa.

peningkatan hasil belajar siswa dengan diterapkan model pembelajaran *Numbered Heads Together* NHT di SMP Plus Bustanul Ulum Mlokorejo dapat

diketahui dari yang awalnya nilai siswa rendah menjadi tinggi. Kegiatan pembelajaran yang awalnya siswa bosan dengan pelajaran matematika menjadi semangat. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan diperkuat oleh hasil penelitian terdahulu maka memang benar ada pengaruh model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) terhadap hasil belajar siswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dapat diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh yang signifikan melalui penerapan model pembelajaran *Number Head Together* (NHT) terhadap hasil belajar matematika siswa. Berdasarkan kesimpulan tersebut saran yang dapat disampaikan melalui kegiatan penelitian ini yaitu: (1) Guru hendaknya menggunakan model pembelajaran *Number Head Together* (NHT) dalam pembelajaran matematika di sekolah, agar hasil belajar siswa dapat meningkat. (2) Melalui hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dan masukan bagi dunia pendidikan khususnya dalam meningkatkan hasil belajar matematika. (3) Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan bagi peneliti lain dan diharapkan untuk terus dikembangkan lebih lanjut dengan pokok bahasan yang berbeda dan tingkat sekolah yang berbeda juga.

DAFTAR PUSTAKA

- Al'ayubi, S. 2007. "Jurnal Matematika dan Pembelajarannya." *Jurnal Matematika*, No. 1 (1):11.
- Amri, S & Ahmadi, I. 2010. *konstruksi Pengembangan Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Arikunto, Suharsismi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Arifin, Zainal. 2011. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Dimiyati & Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Djamarah, Saiful Bahri. 2005. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

- Fathurrohman, M. 2015. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Ilma, A'yun Zidni. 2015. *Aplikasi Metode Pembelajaran kooperatif Learning Tipe NHT (Number Heads Together) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIIB pada Himpunan di SMP Islam Mayangan Tahun Pelajaran 2014-2015*. Skripsi tidak diterbitkan. Jember: FKIP Matematika UIJ.
- Jihad, A & Haris, A. 2008. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Mustofa, A & Asrohah, H. 2011. *Bahan Ajar Perencanaan Pembelajaran*. Surabaya: Kopertais IV Press.
- Riyanto, Yatim. 2001. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: SIC.
- _____. 2005. *Paradigma Pembelajaran*. Surabaya: Unesa University Press.
- Ropi'ah, Hafidatur. 2013. *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa MA Al-Amanah Kelas X Pada Pertidaksamaan Linear Satu Variabel Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT (Numbered Heads Together) Tahun Pelajaran 2011/2012*. Skripsi tidak diterbitkan. Jember: FKIP Matematika UIJ.
- Sardiman. 2005. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sofia. 2013. *Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Kooperatif Model Numbered Heads Together (NHT) Kelas VII Semester I MTs Miftahul Ulum Leces Tahun Pelajaran 2013/2014*. Skripsi tidak diterbitkan. Jeember: FKIP Matematika UIJ.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2015. *Statistik Nonparametris untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Trianto. 2011. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Tim LPTK Institut Agama Islam Negeri. 2011. *Bahan Ajar Pendidikan dan Latihan Profesi Guru*. Surabaya:LPTK Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel.